

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Setiap subjek memiliki keunikan masing-masing dalam menyelesaikan konflik perkawinan. Ada keberagaman dalam dinamika penyelesaian konflik. Subjek di dalam penelitian ini menggunakan gaya penyelesaian konflik seperti gaya menghindar, gaya kolaborasi, dan gaya kompromi. Di dalam dinamika penyelesaian konflik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu relasi subjek dengan anak, relasi subjek dengan orangtua, relasi subjek dengan mertua, komitmen perkawinan dan agama. Selain itu hampir setiap subjek melakukan penyelesaian konflik dikarenakan perasaan yang mengganjal sehingga ingin cepat menyelesaikan konflik.
2. Temuan tambahan pada penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan komunikasi menjadi salah satu penyebab yang mendominasi konflik perkawinan. Jenis konflik yang terjadi pada hampir semua subjek yaitu konflik berdasarkan personal dan konflik berdasarkan situasi. Konflik berdasarkan personal terjadi karena permasalahan yang dialami oleh subjek berdasarkan kepribadian dari

masing-masing pasangan. Sedangkan konflik berdasarkan situasi karena permasalahan tersebut muncul dalam aktivitas sehari-hari.

E. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Subjek perlu memiliki kemampuan untuk mengolah waktu dan diri dengan seimbang, baik dalam mengerjakan tugas-tugasnya sebagai seorang istri yang bekerja. Selain itu subjek perlu memiliki *coping* dalam mengerjakan tugas-tugasnya seperti mengerjakan tugas rumah, mengasuh anak sehingga subjek tidak merugikan dirinya sendiri ketika ada konflik. Selain itu subjek disarankan untuk bisa terbuka dan bertukar pendapat dengan orang yang dapat dipercaya dan aman dalam menyelesaikan konflik dengan suami.

2. Bagi Suami Subjek Penelitian

Suami dapat bekerja sama, mendukung istri dalam mengerjakan tugas rumah tangga, dan ikut ambil bagian dalam mendidik anak sehingga istri dapat mengerjakan tanggung jawab secara maksimal. Selain itu hendaknya suami dapat menyediakan waktu bersama pasangan maupun keluarga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dalam meneliti konflik perkawinan disarankan untuk menambah waktu untuk melakukan wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data. Disamping itu wawancara dapat dilakukan di tempat yang cukup privat bagi

subjek. Diusulkan untuk penelitian selanjutnya alangkah lebih baik peneliti melakukan perbandingan dengan subjek istri yang tidak bekerja dengan kriteria yang sama yang dibuat oleh peneliti.

